



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023
(PROTOTYPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase B, Kelas / Semester : V (Lima) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 (PROTOTIPE)
BAHASA INDONESIA SD KELAS 5

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	C / 5
Bab VII	:	Sayangi Bumi
Hari/Tanggal	:	
Alokasi Waktu	:	6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL		
▪ Peserta didik mampu mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram. ▪ Peserta didik mampu mengurai sebab dan akibat dari masalah lingkungan. ▪ Peserta didik mampu menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca untuk mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.		
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN		
▪ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ▪ Kewargaan. ▪ Penalaran Kritis. ▪ Kreativitas. ▪ Kolaborasi. ▪ Kemandirian. ▪ Kesehatan. ▪ Komunikasi.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama Untuk SD Kelas V, Penulis: Evy Verawaty. Zulqarnain ▪ Buku Siswa ▪ Kamus ▪ Alat tulis ▪ Gambar yang berhubungan sebab akibat ▪ Surat kabar ▪ Internet		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Alur Konten Capaian Pembelajaran : Menyimak Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. Membaca dan Memirsa		

Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.

Menulisa

Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran :

Bapak dan Ibu Guru, tema ketujuh buku ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca untuk mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.

Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk

- bermain kuis kelompok sebab akibat,
- membaca sekilas sebuah teks,
- mempelajari kata hubung dalam kalimat hubungan sebab akibat
- mempelajari cara membuat ringkasan dengan bantuan pertanyaan panduan,
- mempelajari imbuhan pe-an,
- mempelajari ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dalam sebuah teks,
- mempelajari teks eksposisi.

Bapak dan Ibu Guru juga dapat memberikan informasi lebih banyak mengenai teks yang berhubungan dengan isu lingkungan terbaru dan mendiskusikan lebih banyak lagi mengenai isu lingkungan yang ada di sekitar, kemudian juga dapat memberikan lebih banyak contoh teks eksposisi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Membaca dan memahami teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.
- Mengidentifikasi hubungan sebab akibat dalam teks dan diagram serta mempresentasikan hasilnya.
- Mencatat poin penting dalam teks dan membuat ringkasan dengan bantuan pertanyaan panduan.
- Membaca dan memahami teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”.
- Membuat ringkasan dari teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”.
- Membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Tentukan makna kata pe-an pada kalimat-kalimat berikut ini!
- Tentukan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas pada paragraf 2 sampai 5!
- Buatlah sebuah karangan teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan!
- Buatlah sebuah poster yang mengajak pembaca untuk melakukan aksi melestarikan lingkungan!

D. PERSIAPAN BELAJAR

Guru bisa mengawali bab ini dengan membahas gambar pembuka Bab V dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalamannya berurusan dengan uang. Pertanyaan pemantik pada Buku Siswa bisa dikembangkan, misalnya dengan bertanya apakah ada peserta didik yang pernah kehilangan uang, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang mereka lakukan sesudahnya. Mereka juga bisa diajak berdiskusi merencanakan sesuatu yang akan dibeli atau yang akan dilakukan seandainya punya uang banyak. Berikan kebebasan kepada mereka untuk berimajinasi.

E. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Bab VII

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.	Melalui permainan menebak teks, peserta didik mampu memahami secara umum pembelajaran yang akan dilakukan dalam Bab VII, khususnya dalam materi hubungan sebab akibat.	Kegiatan pembuka	Peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan memainkan permainan sebab akibat. Masing-masing kelompok tersebut akan mengisi tabel sebab akibat yang dibuat guru di papan tulis kelas. Guru juga mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Setelah selesai bermain, peserta didik mengamati isi tabel sebab akibat di papan tulis. Peserta didik kemudian mendiskusikan mengenai manakah yang terjadi lebih dulu, apakah sebab atau akibat.	-	Buku Siswa Kamus Ensiklopedia Buku bacaan digital

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca • Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu membaca dan memahami teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.	Membaca	Peserta didik membaca teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Namun, sebelum membaca dengan saksama, peserta didik diminta menebak isi wacana tersebut dan dimintai alasan mengapa menebak hal itu atau bagaimana cara mengetahuinya. Caranya yakni dengan membaca sekilas (<i>skimming</i>). Setelah kegiatan sebelum membaca selesai, peserta didik membaca teks tersebut dengan saksama. Selama membaca, peserta didik diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat dari setiap kalimat/paragraf teks tersebut.	-	
Membaca • Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.	Latihan	Peserta didik menuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Setelah itu, peserta didik menyebutkan dan menuliskan apa yang menyebabkan masalah itu terjadi dan apa akibat dari masalah tersebut ke dalam sebuah tabel.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.	Melalui kegiatan latihan peserta didik mampu membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat berdasarkan data dari tabel yang dibuat pada latihan sebelumnya.	Latihan	Peserta didik membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang dibuat pada kegiatan sebelumnya.	-	
Berbicara - Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. - Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mendiskusikan dan mempresentasikan di depan kelas hubungan sebab akibat yang diidentifikasi dari sebuah diagram bersama peserta didik lain.	Diskusi dan Presentasi	Peserta didik mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari sebuah diagram. Kemudian, peserta didik bersama peserta didik lainnya membahas mengenai manakah yang merupakan sebab akibat, dan mungkin keduanya (sebab dan akibat). Setelah menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.	-	
Membaca Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu membuat ringkasan teks yang dibacanya berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan.	Latihan Bahas Bahasa	Peserta didik membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan dengan menggabungkan jawaban-jawaban tersebut menjadi teks utuh.	-	
Menyimak Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.	Melalui kegiatan menyimak, peserta didik mampu membuat ringkasan dengan cara mencatat informasi penting dari wacana yang dibacakan guru dengan bantuan pertanyaan panduan, kemudian menggabungkan-nya menjadi teks utuh.	Menyimak	Peserta didik menyimak sebuah wacana yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, peserta didik menggunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari wacana. Catatan tersebut kemudian digabungkan menjadi sebuah teks ringkasan.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca - Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya. - Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu memahami ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.	Latihan	Peserta didik membaca materi mengenai menentukan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas. Peserta didik juga memerhatikan sebuah contoh dari materi tersebut yang ada pada tabel ide pokok di buku. Peserta didik lalu berlatih mengisi bagian kosong setelahnya.	-	
Menulis Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.	Melalui kegiatan latihan, peserta didik mampu membuat ringkasan dari teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".	Latihan	Peserta didik membuat ringkasan dari teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" berdasarkan tabel ide pokok yang diisi pada kegiatan bahas bahasa sebelumnya.		
Membaca - Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. Menulis - Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.	Melalui kegiatan kreativitas, peserta didik mampu memikirkan ide kegiatan pelestarian lingkungan beserta alasannya yang kemudian dituangkan ke dalam poster sederhana.	Kreativitas	Peserta didik memikirkan sebuah ide kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh pada setiap tanggal 22 April. Peserta didik juga memberikan alasan dari ide tersebut. Kemudian, ide acara tersebut dituangkan ke dalam poster sederhana seperti yang ada pada contoh di buku.	-	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu membaca dan memahami isi teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”.	Membaca	Peserta didik membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” dengan saksama.	organik terurai pengelolaan produktif badan air kualitas pemanasan global mendaur ulang solusi penanganan	
Membaca - Mengenal dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui. - Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengeja dan menjelaskan makna dari kosakata baru yang terdapat pada teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”.	Membaca	Peserta didik memerhatikan dan memahami kosakata baru yang terdapat di dalam teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”. Guru kemudian meminta peserta didik untuk menghafalkan kesepuluh kosakata baru tersebut beserta dengan maknanya. Guru secara acak akan meminta peserta didik untuk mengeja/ menyebutkan satu kata, menjelaskan maknanya dan membuat sebuah kalimat berdasarkan kosakata yang sebelumnya peserta didik sebutkan.	organik terurai pengelolaan produktif badan air kualitas pemanasan global mendaur ulang solusi penanganan	
Membaca Mengenal dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	Melalui kegiatan latihan peserta didik mampu menentukan makna kata berimbuhan pe-an.	Latihan	Peserta didik berlatih menebak dan menentukan makna kata imbuhan pe-an dari lima kalimat yang ada di buku.	penanggulangan penyumbatan pepohonan pedesaan pengungsian	

Alur Konten	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis - Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci. - Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf. - Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.	Melalui kegiatan menulis peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan langkah yang tepat dan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.	Menulis	Peserta didik membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan berdasarkan langkah-langkah yang tertulis di buku dengan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.	-	

F. PANDUAN PEMBELAJARAN



Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.

Unsur kebahasaan yang akan kalian pelajari pada bab ini adalah

- membaca sekilas (skimming)
- membuat ringkasan
- ide pokok
- kalimat utama kalimat penjelas
- kata penghubung
- imbuhan pe-an
- menulis teks eksposisi

Capaian Pembelajaran

1. Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.
- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.

2. Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.
- Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

3. Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.

4. Menulis

- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.
- Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.
- Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.
- Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.

5. Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.



Kegiatan Pembuka

Sebab Akibat

Permainan ini melibatkan dua kelompok besar di kelas: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.

Setiap anggota kelompok akan mendapat giliran maju untuk menulis sebuah kalimat dalam tabel. Guru menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. Jika anggota Kelompok Sebab maju lebih dulu, Kelompok Akibat harus melengkapi.

Demikian pula sebaliknya. Jika Kelompok Akibat maju, Kelompok Sebab harus melengkapi.



Tips Pembelajaran

1. Pada kegiatan pembuka, peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan memainkan permainan sebab akibat: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat.
2. Guru mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu.
3. Pada setiap giliran, satu anggota kelompok akan mengisi tabel sebab atau akibat yang dibuat guru di papan tulis kelas dengan sebuah kalimat. Jika kelompok sebab menulis kalimat, kelompok akibat akan melengkapi kalimat tersebut. Demikian juga sebaliknya.
4. Setelah selesai bermain, peserta didik mengamati isi tabel sebab akibat di papan tulis.
5. Peserta didik kemudian mendiskusikan manakah yang terjadi lebih dulu, apakah sebab atau akibat.

Alternatif Kegiatan

1. Guru dapat menyalin contoh kalimat pada tabel di bawah dan menuliskan pada kertas kecil. Guru membagikan kertas tersebut secara acak kepada peserta didik. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik berkeliling mencari pasangan kalimat sebab akibatnya.
2. Guru menunjukkan sebuah gambar (misalnya: anak menangis) kepada peserta didik. Guru dapat menanyakan: Mengapa anak itu menangis? Guru dapat memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan pendapatnya. Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Anak itu menangis karena
3. Guru menunjukkan sebuah gambar (misal: seorang anak membuang sampah ke sungai). Guru dapat menanyakan: Apa akibat dari membuang sampah ke sungai? Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Jika kita membuang sampah ke sungai maka
4. Guru dapat menambahkan gambar lainnya untuk bahan diskusi, bisa digambar sendiri atau mengambil dari koran, majalah, atau internet.
5. Setelah selesai bermain, peserta didik mendiskusikan gambar manakah yang terjadi lebih dulu, apakah gambar sebab atau akibat.

Kesalahan Umum

1. Sebab dan akibat dari suatu kondisi tidak selalu satu. Suatu kondisi dapat disebabkan lebih dari satu hal dan bisa menyebabkan lebih dari satu akibat. Guru dapat menerima jawaban peserta didik yang beragam asalkan masuk di akal. Untuk memberikan pertanyaan yang efektif, guru

dapat melihat contoh pertanyaan panduan pada bagian strategi belajar di halaman awal Buku Guru.

Contoh Hubungan Sebab Akibat

Sebab Akibat	
Hama tikus memangsa tanaman padi.	Petani mengalami gagal panen.
Asih anak yang ramah dan suka menolong.	Asih disukai teman-temannya.
Odi memasukkan gelas berisi air ke dalam kulkas.	Air membeku.
Bapak menyalakan lampu.	Ruangan menjadi terang.
Adik terjatuh.	Kakinya luka.
Ima rajin merawat tanamannya.	Tanaman Ima tumbuh subur.
Bumi berputar pada porosnya sambil mengelilingi matahari.	Bumi mengalami siang dan malam.
Para pengendara mematuhi rambu lalu lintas.	Lalu lintas menjadi tertib dan lancar.
Ibu menambahkan cabai pada masakan.	Masakannya menjadi pedas.
Ban mobilnya kempis.	Mobilnya tidak bisa dijalankan.

Contoh Gambar



6. Membaca

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.

Kegiatan Setelah Membaca

Tuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. Gunakan tabel di bawah ini untuk merumuskan sebab akibat dari masalah.

Sebab	Akibat
• adanya penebangan liar	• hutan menjadi gundul
•	•
•	•
•	•
•	•
•	•

Tips Pembelajaran

- Setelah selesai membaca dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat, peserta didik menuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.

2. Setelah itu, peserta didik menyebutkan dan menuliskan apa yang menyebabkan masalah itu terjadi dan apa akibat dari masalah tersebut ke dalam sebuah tabel

Sebab	Akibat
- adanya penebangan liar - hutan menjadi gundul - persediaan air mengering - -	- hutan menjadi gundul - persediaan air mengering - hewan dan ternak kesulitan air bersih - -

7. Menulis
- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat.
8. Berbicara
- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
 - Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks.



Kalimat Majemuk Bertingkat

Dalam sebuah teks kadang kita jumpai kalimat-kalimat panjang. Pada bab sebelumnya kita belajar tentang kalimat majemuk setara. Sekarang kita akan membahas lebih lanjut tentang kalimat majemuk bertingkat.

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat panjang yang merupakan gabungan dua kalimat: kalimat inti (induk kalimat) dan kalimat pendamping (anak kalimat). Kedua kalimat ini digabung dengan menggunakan konjungsi atau kata penghubung.

Ada beberapa jenis kalimat majemuk bertingkat. Di antaranya yang menyatakan hubungan syarat, tujuan, sebab, akibat, alat, dan perbandingan.

Kali ini kita akan membahas kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan sebab dan akibat ya.

Perhatikan contoh-contoh kalimat majemuk bertingkat hubungan sebab akibat berikut ini.

1. Tanaman ini kekurangan air sehingga menjadi layu.
(Induk kalimat) (anak kalimat)
sebab akibat
2. Tanaman itu dipupuk secara teratur maka pertumbuhannya baik.
(Induk kalimat) (anak kalimat)
sebab akibat
3. Hutan menjadi gundul karena adanya penebangan liar.
(Induk kalimat) (anak kalimat)
akibat sebab
4. Suasana di perumahan ini sejuk sebab banyak ditanami pepohonan.
(Induk kalimat) (anak kalimat)
akibat sebab

Sekarang, buatlah kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang telah kalian buat di atas.

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Mengidentifikasi Hubungan Sebab Akibat pada Diagram

Perhatikan contoh-contoh diagram di bawah ini!

Diagram 1



Diskusikan dengan teman sebangku kalian Diagram 1 di atas. Tuliskan tiga kalimat hubungan sebab akibat yang tepat yang dapat kalian susun dari Diagram 1 tersebut.

Tips Pembelajaran

1. Pada topik bahas bahasa kali ini, guru menjelaskan secara sederhana tentang kalimat majemuk bertingkat yang sering dijumpai pada teks panjang. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada <https://saintif.com/kalimat-majemuk-bertingkat/>
2. Guru menjelaskan tentang jenis-jenis kalimat majemuk bertingkat secara singkat, tetapi memfokuskan bahas bahasa kali ini untuk kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan hubungan sebab akibat.
3. Peserta didik membaca dan memahami penggunaan kata penghubung untuk menyatakan sebab akibat dalam kalimat majemuk bertingkat.
4. Guru menjelaskan konsep dan contoh kata penghubung kalimat sebab akibat.
5. Peserta didik mulai membuat kalimat yang menyatakan sebab akibat dari data tabel yang dibuat pada kegiatan sebelumnya.

Alternatif Jawaban

1. Karena adanya penebangan liar, hutan menjadi gundul.
2. Persediaan air mengering sebab hutan menjadi gundul.
3. Persediaan air mengering sehingga hewan dan ternak kesulitan air bersih.

Tips Pembelajaran

1. Peserta didik mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari Diagram 1.
2. Kemudian, peserta didik bersama peserta didik lainnya membahas mengenai manakah yang merupakan sebab akibat, dan mungkin keduanya (sebab dan akibat).
3. Setelah menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

Alternatif Jawaban

Diagram 1

- Adik menangis karena adik disengat lebah.
- Karena adik menangis, muka adik bengkak.

Diagram 2

Banjir adalah salah satu bencana yang kerap terjadi di dunia. Ada berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan banjir. Banjir dapat terjadi karena curah hujan yang tinggi, daya resapan air yang terbatas, banyak sampah yang menyumbat saluran air, atau lokasi daerah banjir yang ada di dataran rendah. Banjir yang melanda suatu daerah dapat menyebabkan berbagai kerugian. Banjir menyebabkan banyak rumah dan bangunan yang rusak terendam air, timbulnya penyakit karena air yang kotor, dan gangguan transportasi. Banjir juga membuat banyak orang tidak bisa pergi bekerja atau sekolah.

9. Membaca

Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



Bahas Bahasa

Membuat Ringkasan

Ringkasan adalah singkatan cerita. Membuat ringkasan dalam cerita dilakukan dengan cara mengidentifikasi ide pokok dari cerita dan menuliskannya kembali secara singkat dan jelas.

Berikut ini adalah salah satu cara untuk belajar membuat ringkasan cerita.

Jawablah kelima pertanyaan panduan sesuai dengan isi teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.

Lalu, gabungkan jawaban tadi menjadi sebuah ringkasan yang baik dari isi teks tersebut. Gunakan kata penghubung yang tepat.

No.	Pertanyaan Panduan	Jawaban
1.	Siapa nama tokoh yang dibahas pada teks?	
2.	Apa yang diinginkan sang tokoh?	
3.	Apa masalah yang dihadapi tokoh tersebut?	
4.	Tindakan apa yang dilakukan tokoh tersebut?	
5.	Bagaimana keadaan Desa Geneng saat ini?	
	Ringkasan:	

Tips Pembelajaran

1. Peserta didik membaca dan memahami cara membuat ringkasan.
2. Peserta didik membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan dengan menggabungkan jawaban-jawaban tersebut menjadi teks utuh.

Contoh Bentuk Pertanyaan Panduan

1. Adiksimba (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)
2. Pasak (Apa Peristiwanya? Apa Sebabnya? Apa Akibatnya? Bagaimana Kesimpulannya?)
3. Gaipok (Gabungan ide pokok dari setiap paragraf)

Jawaban Contoh Soal untuk Ringkasan Teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”.

Pertanyaan Panduan	Jawaban
Siapa tokoh pada wacana?	Mbah Sadiman, seorang warga Wonogiri.
Apa yang diinginkan sang tokoh?	Daerahnya menjadi hijau dan mudah dapat air bersih.
Masalah apa yang dihadapi sang tokoh?	Daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendo, gersang karena banyak penebangan liar.
Apa yang dilakukannya?	Ia berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin.
Bagaimana keadaan saat ini?	Daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih.

Ringkasan:
Mbah Sadiman adalah seorang warga Wonogiri yang menginginkan daerahnya menjadi hijau dan mudah mendapatkan air bersih. Sayangnya daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendol, gersang karena banyak penebangan liar. Mbah Sadiman akhirnya berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin. Berkat perjuangannya, kini daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih.

10. Menyimak

Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan.

**Menyimak**

Sekarang, simaklah sebuah teks berjudul “Sumber Energi Terbarukan” yang dibacakan oleh guru. Sambil menyimak, gunakan pertanyaan panduan untuk mencatat informasi penting dari teks. Setelah itu, gabungkan catatan informasi tadi menjadi sebuah ringkasan.

**RINGKASAN**

Judul : _____



Tips Pembelajaran

1. Guru membacakan judul teks terlebih dahulu, lalu meminta peserta didik menebak isi teks dari judul yang akan dibacakan.
2. Guru membacakan teks untuk pertama kali. Peserta didik menyimak baik-baik tanpa menuliskan apa pun.
3. Guru meminta peserta didik menyebutkan kata apa yang berulang pada teks yang dibacakan dan kata-kata apa saja yang diingat. Guru memberi peserta didik waktu untuk mencatat.
4. Guru membaca teks untuk kedua kalinya. Peserta didik dapat menyimak sambil mencatat kata penting.
5. Guru meminta peserta didik menyebutkan informasi atau konsep yang didapat dari teks, lalu memberi waktu bagi peserta didik untuk melanjutkan catatan.
6. Guru membaca teks untuk terakhir kalinya lalu meminta peserta didik merangkum catatannya menjadi sebuah teks ringkasan.
7. Guru bersama peserta didik merumuskan ringkasan yang tepat atas teks yang dibacakan.

Inspirasi Kegiatan

1. Guru dapat mencatat beberapa poin penting di papan tulis seperti: energi, terbarukan dan tidak terbarukan, fosil, dan lainnya.
2. Guru memberikan pertanyaan secara bertingkat dari yang sederhana sampai yang kompleks seiring guru mengulang pembacaan teks.

Kesalahan Umum

1. Peserta didik tidak menyiapkan alat tulis untuk mencatat, hanya mengandalkan ingatan saja.
2. Guru mewajibkan peserta didik mencatat informasi yang diingat secara urut. Guru sebaiknya memberikan peserta didik pilihan mencatat poin informasi sesuai gaya belajarnya atau model pertanyaan panduan yang diberikan (Adiksimba, Pasak, Gaipok). Di akhir sesi, berikan waktu bagi peserta didik untuk memilih dan memilah informasi agar menghasilkan ringkasan yang baik.
3. Jawaban ringkasan pada Buku Guru adalah sebagai contoh. Peserta didik dapat menuliskan dengan kata-kata sendiri, asalkan memenuhi kaidah penulisan ringkasan.

Sumber Energi Terbarukan

Setiap hari, manusia melakukan berbagai aktivitas dalam hidupnya. Memasak, mencuci, menerangi rumah, menggerakkan mesin kendaraan, dan pabrik adalah beberapa contoh dari banyak kegiatan yang dilakukan manusia. Aktivitas manusia sehari-hari ditopang oleh penggunaan sumber-sumber energi. Kita mengenal ada dua jenis energi yang tersedia di alam: terbarukan dan tidak terbarukan.

Energi tak terbarukan adalah energi dengan ketersediaan sumber daya terbatas di alam. Sumber energi ini adalah bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas. Bahan-bahan ini terbentuk dari proses ribuan tahun di perut bumi dan jumlahnya terbatas. Bahan-bahan ini dibakar untuk menghasilkan energi. Jika sudah dipakai, akan hilang untuk selamanya. Sebagian besar kendaraan, mesin pabrik, kompor, dan alat-alat rumah tangga lainnya masih menggunakan energi tak terbarukan ini.

Energi terbarukan adalah energi dengan ketersediaan sumber daya tak terbatas di alam. Sumber energi ini adalah panas matahari, arus air, dan arus angin.

Dengan bantuan teknologi, panas matahari, arus air, dan arus angin diubah menjadi energi listrik.

Kebutuhan energi dunia yang meningkat dengan jumlah energi terbarukan yang terbatas, membuat manusia membutuhkan energi alternatif di masa depan. Dalam hal ini energi terbarukan. Selain ketersediaannya yang melimpah di alam, energi terbarukan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan energi fosil, di antaranya tidak menghabiskan sumber daya alam, tidak merusak lingkungan, lebih efisien, dan menghasilkan lebih sedikit polusi.

Sumber: https://www.ducksters.com/science/environment/renewable_energy.php

Contoh alternatif jawaban untuk ringkasan teks “Sumber Energi Terbarukan” menggunakan metode Gaipok.

Paragraf	Ide Pokok
1	Terdapat dua jenis energi yang digunakan manusia sehari-hari yaitu energi terbarukan dan tak terbarukan.
2	Energi tak terbarukan bersumber dari fosil, jumlahnya terbatas, tapi masih banyak digunakan.
3	Energi terbarukan bersumber dari alam, jumlahnya melimpah, tapi masih sedikit digunakan.
4	Energi terbarukan dengan beberapa keunggulannya adalah energi alternatif yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi dunia di masa depan.
Ringkasan: Terdapat dua jenis energi yang digunakan manusia sehari-hari yaitu energi terbarukan dan tak terbarukan. Energi tak terbarukan bersumber dari fosil, jumlahnya terbatas, tapi masih banyak digunakan. Energi terbarukan bersumber dari alam, jumlahnya melimpah, tapi masih sedikit digunakan. Energi terbarukan dengan beberapa keunggulannya adalah energi alternatif yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi dunia di masa depan.	

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.

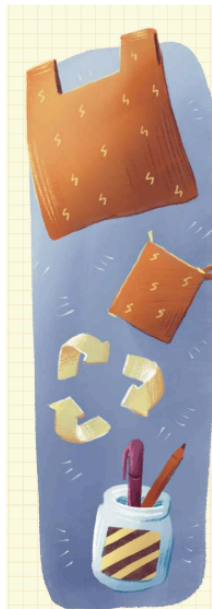
Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah



Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.



Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul serta berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.



Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.



Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

Tips Pembelajaran

- 1. Peserta didik membaca dan memahami teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” dengan saksama.
- 2. Guru membantu jika ada peserta didik yang kesulitan membaca dan memahami teks tersebut.

12. Membaca

- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Membaca dan mengucapkan katakata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.



Kosakata Baru

Setelah kalian membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”, ada beberapa kosakata baru yang dapat ditemukan. Coba kalian baca dan pahami.

organik	: ditanam atau dipelihara tanpa menggunakan bahan kimia sintetis
terurai	: lepas dan tidak berbentuk padat lagi
pengelolaan	: proses kelola
produktif	: menghasilkan manfaat
badan air	: sungai, danau, rawa, atau laut
kualitas	: tingkat baik buruknya sesuatu
pemanasan global	: naiknya temperatur atmosfer bumi yang disebabkan oleh

Tips Pembelajaran

1. Setelah membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”, peserta didik memerhatikan dan memahami kosakata baru yang terdapat di dalam teks tersebut.
2. Daftar kosakata dapat ditempel di kelas selama pelajaran bab ini berlangsung.
3. Guru memandu peserta didik untuk mengeja, memahami makna dan konteks pemakaiannya.
4. Guru mengetes pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan kosakata. (Contoh, solusi: Apakah solusi dari masalah?, badan air: Apa saja yang termasuk bagian dari badan air?)
5. Guru lalu meminta peserta didik untuk menghafalkan kesepuluh kosakata baru tersebut beserta maknanya.
6. Guru secara acak akan meminta peserta didik untuk mengeja/menyebutkan satu kata, menjelaskan maknanya dan membuat sebuah kalimat berdasarkan kosakata yang sebelumnya disebutkan.

Kosakata Baru

1. Organik : Ibuku membeli sayur organik.
2. Terurai : Sampah organik mudah terurai.
3. Pengelolaan : Pengelolaan sampah di Bantar Gebang terus berjalan.
4. Produktif : Di akhir tahun, air tanah sangat produktif.
5. Badan air : Banyak sampah yang dibuang sembarangan ke badan air.
6. Kualitas : Kualitas air tanah semakin menurun.
7. Pemanasan global : Polusi udara menyebabkan pemanasan global.
8. Mendaur ulang : Petugas di TPA mendaur ulang sampah organik.
9. Solusi : Membuang sampah adalah salah satu solusi melawan banjir.
10. Penanganan : Penanganan daerah yang tergenang banjir dilakukan dengan cepat

13. Membaca

Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.

 Bahas Bahasa

Imbuhan pe-an

Dalam teks yang kalian baca tadi, tampak beberapa kata yang merupakan kata berimbuhan. Ada beberapa makna dari penggunaan imbuhan pe-an, yaitu:

- 1. Menyatakan tempat
Contoh: pe- + rumah + -an -> perumahan
- 2. Menyatakan proses
Contoh: pe- + kelola + -an -> pengelolaan
pe- + panas + -an -> pemanasan
- 3. Menyatakan kumpulan
Contoh: pe- + pohon + -an -> pepohonan

Perhatikan bahwa awalan pe- dapat membuat kata luruh menjadi pem- dan peng.

Tips Pembelajaran

- 1. Pada kegiatan bahas bahasa kali ini, peserta didik membaca dan memahami imbuhan pe-an dan masing-masing contoh dari makna imbuhan tersebut.
- 2. Peserta didik lalu berlatih menebak dan menentukan makna kata imbuhan pe-an dari lima kalimat yang ada di buku.
- 3. Setelah selesai, guru dan peserta didik dapat mendiskusikan kelima pertanyaan tersebut

14. Membaca

- Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

 Bahas Bahasa

Menentukan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas

Setiap paragraf mempunyai ide pokok (gagasan utama) yang dikemas dalam kalimat topik (kalimat utama) dan dikembangkan dengan beberapa kalimat penjelas.

Dalam sebuah paragraf:
Gagasan utama adalah pokok pikiran atau inti dari sebuah paragraf.
Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau ide pokok.
Kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi pengembangan, uraian, atau rincian sebagai penjelasan dari kalimat utama.

Perhatikan contoh penjelasan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas untuk paragraf 1 di bawah ini.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1.	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	• Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. • Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. • Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. • Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.
2.			
3.			
4.			

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah melengkapi tabel di atas untuk paragraf 2 sampai 4.

Tips Pembelajaran

- 1. Peserta didik membaca dan memahami ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.

2. Peserta didik juga memerhatikan sebuah contoh dari materi tersebut yang ada pada tabel ide pokok di buku.
3. Peserta didik lalu berlatih mengisi empat bagian kosong setelahnya.

15. Menulis

Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik.



Menulis

Menulis Ringkasan

Salah satu cara menulis ringkasan adalah dengan menggabungkan ide pokok dari setiap paragraf pada teks.

Setelah melengkapi tabel ide pokok di atas, mari menulis ringkasan dari teks tersebut.

Ringkasan teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”

Tips Pembelajaran

1. Peserta didik membuat ringkasan dari teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah” berdasarkan tabel ide pokok yang diisi pada kegiatan bahas bahasa sebelumnya.
- Jawaban Latihan Imbuhan Pe-an

No.	Kata Berimbuhan	Makna Imbuhan	Kata Dasar
1.	penanggulangan	proses	tanggulang
2.	penyumbatan	proses	sumbat
3.	pepohonan	kumpulan	pohon
4.	pedesaan	tempat	desa
5.	pengungsian	tempat	ungsi

Jawaban untuk Penulisan Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas Teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	- Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. - Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. - Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. - Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain.
2	Akibat pengelolaan sampah yang kurang baik.	Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah.	- Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. - Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. - Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. - Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
3	Pengelolaan sampah yang baik.	Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M.	- 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. - Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. - Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. - Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. - Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.
4	Manfaat mengelola sampah dengan baik.	Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya.	- Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita menjadi nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

16. Membaca
Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

17. Menulis
Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.



Merayakan Hari Bumi

Kalian sudah membaca beberapa teks yang memberikan informasi tentang cara melestarikan lingkungan. Melestarikan lingkungan berarti menyayangi bumi. Dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh setiap tanggal 22 April, mari berperan aktif menyayangi bumi. Apakah kalian memiliki ide untuk melestarikan lingkungan sekitar kalian?

Buatlah sebuah poster yang mengajak pembaca untuk melakukan aksi melestarikan lingkungan. Tambahkan diagram atau gambar pendukung agar pesan poster menjadi jelas dan menarik. Simak baik-baik contoh poster di bawah ini.



- Tips Pembelajaran**
1. Peserta didik memikirkan sebuah ide kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka memperingati Hari Bumi Sedunia yang jatuh pada setiap tanggal 22 April.
 2. Peserta didik menuliskan idenya pada sebuah poster.

3. Poster berisi judul/ide pelestarian lingkungan, alasan kenapa ide tersebut dilakukan, akibat jika ide tersebut diabaikan, dan juga cara melaksanakan ide tersebut.
4. Contoh draf penulisan poster lainnya:

Hemat Air

Mengapa kita harus menghemat air?

- Air sumber kehidupan.
- Air diperlukan banyak orang.
- Air bersih sulit didapat.
- Hemat air berarti hemat energi.

Kalau tidak ada air:

- Makhluk hidup bisa sakit.
- Aktivitas manusia terganggu (memasak, mencuci, sanitasi).

Cara menghemat air:

- Matikan keran saat bak air penuh.
- Gunakan air seperlunya.



18. Membaca
- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.



Jurnal Membaca

Saatnya menulis jurnal. Kali ini, bacalah sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan. Setelah itu, buatlah ringkasan dari artikel tersebut. Tuliskan jawaban kalian pada jurnal membaca ini.

Jurnal Membaca

Judul :	Tanggal membaca :
Penulis :	Rating : ☆☆☆☆
Ilustrator :	
Penerbit /Sumber bacaan :	
Ringkasan artikel :	

- Tips Pembelajaran
1. Peserta didik membaca sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan.
 2. Setelah itu, peserta didik membuat ringkasan dari artikel tersebut.
 3. Peserta didik kemudian mengisi jurnal membacanya masing-masing.

19. Menulis
- Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci.
 - Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
 - Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat.



Menulis

Teks eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan. Contoh teks eksposisi dapat dilihat pada teks "Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah".

Ciri-ciri teks eksposisi:

- bersifat nonfiksi
- berisi fakta dan informasi ilmu pengetahuan
- ringkas dan jelas
- bersifat mengajak

Struktur teks eksposisi: judul, pernyataan, penjelasan, kesimpulan.

Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah → judul

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain.

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai bisa mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa

→ pernyataan

→ penjelasan

berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri dari: mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.

Sampah bisa berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita menjadi nyaman dan sehat. Hal itu bisa kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

→ penjelasan

Tugas

Kali ini, kalian akan belajar menulis teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Berikut ini langkah-langkah yang harus kalian lakukan.

1. Tentukan satu topik tentang masalah lingkungan.
2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut.
3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas.
4. Mintalah guru atau teman untuk membaca dan memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian.

Salin kembali kerangka teks eksposisi yang sudah kalian buat dengan rapi. Ingat, selalu perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

→ kesimpulan

Tips Pembelajaran

1. Peserta didik membaca materi teks eksposisi: ciri-ciri, struktur teks, dan contohnya.
2. Peserta didik membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan dengan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Inspirasi Kegiatan

1. Sebelum membuat teks eksposisi, peserta didik dapat membaca banyak referensi mengenai isu lingkungan, dampak yang dihasilkan, hingga bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.
2. Peserta didik mulai menentukan topik yang akan ditulis menjadi teks eksposisi. Jika diperlukan, peserta didik dapat melakukan riset lanjutan untuk memperkuat bahasan topik.
3. Membuat kerangka berdasarkan struktur teks eksposisi.
4. Meminta tanggapan teman mengenai hasil tulisan teks eksposisi.

Kesalahan Umum

1. Teks yang ditulis peserta didik belum dalam bentuk teks eksposisi.
2. Peserta didik belum cermat dalam mengembangkan informasi yang telah didapatkan sehingga informasi yang ada dalam teks kurang memadai.
3. Peserta didik tidak membaca atau melakukan riset tentang topik yang ditulisnya.
4. Peserta didik tidak melakukan revisi/menyunting teks yang ditulisnya.

F. REFLEKSI



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Sayangi Bumi.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca		
2. Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang		
3. Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf		
4. Memahami makna imbuhan pe-an		
5. Menulis teks eksposisi sederhana		

Tips Pembelajaran

1. Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan

- mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
2. Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
 3. Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan diskusi besar mengenai langkah-langkah menulis eksposisi, kesulitan/tantangan yang dihadapi dan revisi kembali jika teks eksposisi yang telah dibuat peserta didik perlu diperbaiki.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- a. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca,
 - membuat ringkasan dari sebuah teks panjang,
 - mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf,
 - memahami makna imbuhan pe-an,
 - menulis teks eksposisi sederhana.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

- b. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 7.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca	Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang	Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf	Memahami makna imbuhan pe-an	Menulis teks eksposisi sederhana
1.						
2.						
3.						

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotat pada bab ini)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

1. Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
2. Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
3. Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
4. Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
5. Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
6. Apakah saran kegiatan perancah (inspirasi kegiatan) dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
7. Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
8. Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

LAMPIRAN TABEL SEBAB AKIBAT

Tabel 7.3 Sebab Akibat

Nomor	Sebab	Akibat
1.	Obi tidur larut malam.	Obi bangun kesiangan.
2.	Eti rajin lari pagi.	Badan Eti sehat.
3.		
4.		
5.		

Sebab	Akibat
- adanya penebangan liar	- hutan menjadi gundul
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-

LAMPIRAN PANDUAN PERTANYAAN

Tabel 7.4 Panduan Pertanyaan

Pertanyaan Panduan	
Siapa tokoh pada wacana?	
Apa yang diinginkan sang tokoh?	
Masalah apa yang dihadapi sang tokoh?	
Apa yang dilakukannya?	
Bagaimana keadaan saat ini?	
Ringkasan:	

LAMPIRAN TABEL KALIMAT

Tabel 7.5 Tabel Kalimat

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas
1	Aktivitas manusia menghasilkan sampah.	Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah.	- Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. - Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. - Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. - Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain.
2			
3			
4			

RUBRIK MEMBACA

Table 7.6 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman				
Ketepatan				
Hubungan				
Penggunaan Bahasa				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 7.7 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Presentasi

Tabel 7.8 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Kelancaran				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Proses Menulis

Tabel 7.9 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali Ide				
Menulis Kerangka				
Mengedit				
Menulis				